

SARI

Daerah penelitian secara administratif termasuk kedalam Desa Bawah Selan, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengintergrasikan kajian tatanan geologi dengan aspek geometri lapisan batubara di daerah penelitian. Metodologi yang digunakan yaitu pemetaan geologi permukaan, pengolahan data bor, dan pengambilan sampel. Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, maka daerah penelitian terbagi menjadi dua bentukasal dan dua bentuklahan yaitu bentukasal antropogenik (A) dengan bentuklahan hasil aktivitas pertambang (A1), serta bentukasal denudasional (D) dengan bentuklahan dataran terdenudasi (D1). Stratigrafi daerah penelitian termasuk kedalam Formasi Warukin yang terdiri dari tiga satuan batuan, dari tua ke muda: satuan batulempung-siderit Warukin dengan lingkungan pengendapan *lower delta plain*, satuan batupasir Warukin dengan lingkungan pengendapan *upper delta plain* dan satuan batulempung Warukin dengan lingkungan pengendapan *lower delta plain*. Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian berupa sayap lipatan homoklin dengan arah kemiringan Baratlaut. Hasil analisis karakteristik geometri, tebal lapisan termasuk kedalam kategori sangat tipis-sangat tebal, kemiringan berkisar dari 16° - 66° dan arah kemenerusan batubara dari timurlaut-barat daya dengan kisaran strike $N205^{\circ}E$ - $N215^{\circ}E$. Bentuk lapisan batubara daerah penelitian terbagi menjadi bentuk *splitting* dan menebal-menipis. Faktor pengontrol geometri lapisan batubara daerah penelitian adalah gangguan selama proses pengendapan batubara (*syn-depositional*) meliputi *growth fault* ataupun *splay* yang menerobos tanggul alam (*levee*) dan proses setelah pengendapan (*post-depositional*) yaitu struktur homoklin.

Kata Kunci: Batubara, Formasi Warukin, Geometri, *Splitting*